

## Mengukur risiko pembiayaan terhadap pembiayaan murabahah dengan menggunakan moderated regression analysis

Fajar Apriliyani, Mohammad Rofiuddin \*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga, Indonesia

\*Korespondensi (e-mail: [mohammad.rofiudin@uinsalatiga.ac.id](mailto:mohammad.rofiudin@uinsalatiga.ac.id))

### Abstract

This study analyzes the effect of capital adequacy and financing-to-deposit ratio profit margin on Murabaha financing with financing risk as a moderating variable. This study uses secondary data in the form of panel data. The population in this study were all Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2016-2020 period, namely BRI Syariah Banks, BNI Syariah Banks, BCA Syariah Banks, Mandiri Syariah Banks, Muamalat Indonesia Banks, Mega Syariah Banks, Victoria Syariah Banks, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Bukopin. The sample of this study amounted to 10 Islamic Commercial Banks. The data analysis method approach used is Moderated Regression Analysis. The results of this study indicate that Capital Adequacy does not affect Murabahah Financing. FDR harms Murabahah Financing. Profit Margin has a positive effect on Murabahah Financing. NPF does not moderate the effect of CAR on Murabahah Financing. NPF moderates the effect of FDR on Murabahah Financing. NPF moderates the effect of Margin on Murabahah Financing.

Keywords: Capital adequacy ratio, Financing to deposit ratio, Profit margin, Murabahah financing, Non performing financing

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, financing to deposit ratio margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020 yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Bukopin. Sampel penelitian ini berjumlah 10 Bank Umum Syariah. Metode analisis data menggunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. FDR berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Murabahah. Margin Keuntungan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah. NPF tidak memoderasi pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Murabahah. NPF memoderasi pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Murabahah. NPF memoderasi pengaruh Margin terhadap Pembiayaan Murabahah.

Kata kunci: Kecukupan modal, *Financing to deposit ratio*, Pembiayaan murabahah, *Non performing financing*.

*How to cite:* Apriliyani, F., & Rofiuddin, M. (2022). Mengukur risiko pembiayaan terhadap pembiayaan murabahah dengan menggunakan moderated regression analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(2)131-143. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i2.367>

## 1. Pendahuluan

Pada bank syariah proses penyaluran dana atau yang sering disebut dengan pembiayaan. Akad Pembiayaan Pada Bank Syariah antara lain akad mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna dan qardh, sedangkan proses penghimpunan dana dilakukan dengan akad titipan (*wadi'ah*) dan investasi (*mudharabah*). Pembiayaan yang paling banyak peminatnya yaitu pembiayaan murabahah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pembiayaan Murabahah pada bank yaitu Kecukupan Modal (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Margin Keuntungan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kenaikan pembiayaan ini yaitu karena faktor Kecukupan Modal, Pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah harus disesuaikan dengan kecukupan modal yang dimiliki. Tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berfungsi. Semakin tinggi Kecukupan Modal maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap pembiayaan maka semakin baik kontribusi pembiayaan yang disalurkan semakin tinggi. Pada laporan keuangan menunjukkan bahwa CAR Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bersumber pada BI bank dinyatakan sehat apabila CAR yang dimiliki bank minimal 8%, untuk data diatas dapat disimpulkan bahwa modal yang dimiliki sudah baik karena diatas 8%. Beberapa peneliti yang membahas pengaruh CAR terhadap pembiayaan murabahah yaitu Riyadi & Eafii (2018) menunjukkan CAR berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulyani & Diana (2021) menunjukkan CAR berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Murabahah.

Selain kecukupan modal terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan murabahah yaitu nilai FDR pada bank menunjukkan keefektifan bank dalam menyalurkan pembiayaan, semakin tinggi dana yang disalurkan dalam pembiayaan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank tersebut. FDR Bank Umum Syariah periode 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Jika dirata-ratakan nilai FDR pada tabel diatas akan menghasilkan 82% yang menandakan bahwa kondisi pada bank tersebut masih tergolong baik yang berarti kemampuan bank untuk membiayai hutangnya masih tercover dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farianti, Pramuka, & Purwanti (2019); Riyadi & Eafii (2018) menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Nurdiwaty & Faisol, 2017) menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Murabahah.

Faktor lainnya yaitu Margin Keuntungan, Margin Keuntungan itu sendiri merupakan keuntungan dari hasil pembiayaan dalam bentuk jual beli sesuai dengan kesepakatan. Dari pendapatan tersebut kemudian disalurkan kepada nasabah penyimpan dana dalam bentuk bagi hasil antara pengelola dana dan nasabah. Oleh karena itu pendapatan dari pembiayaan murabahah biasa disebut dengan pendapatan *margin murabahah*. Jadi apabila tingkat margin keuntungan lebih rendah dari rata-rata suku bunga bank maka pembiayaan yang diperoleh semakin baik. Penelitian tentang

Margin Keuntungan oleh Aziza & Mulazid (2017) menunjukkan bahwa *Margin* Keuntungan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Hidayah (2015) memperlihatkan hasil bahwa *Margin* Keuntungan berpengaruh negative terhadap Pembiayaan Murabahah.

Salah satu faktor terpenting dalam pembiayaan murabahah yaitu risiko pembiayaan (NPF). Dibalik keuntungan yang diperoleh pembiayaan yang disalurkan oleh bank Syariah juga terdapat resiko pembiayaan. Oleh karena itu akan berpengaruh tidak baik bagi bank yaitu berkurangnya kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan dari pembiayaan. Semakin kecil pembiayaan bermasalah pada bank maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang dibayarkan bank dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian tentang Risiko Pembiayaan oleh Anisa & Triuspitorini (2018) menunjukkan hasil bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah. Dan penelitian lain yang dikerjakan oleh Farianti et al. (2019) menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Murabahah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil akhir yang diperoleh. Dengan demikian peneliti termotivasi untuk melakukan menguji ulang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembiayaan murabahah melalui variabel yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Didalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi sebagai variabel penghubung yaitu risiko pembiayaan (NPF). Serta objek yang akan digunakan berbeda dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penjabaran maka tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh kecukupan modal, *financing to deposit ratio*, margin keuntungan terhadap pembiayaan dengan menempatkan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Signalling

Teori ini dikemukakan oleh Arrow pada tahun 1972 dalam penelitian dengan judul *Job Market Signaling* (Spence, 1978). Teori ini berisi isyarat yang memberikan sinyal dari pihak pengirim dengan memberikan informasi yang relevan sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak penerima. Teori ini mengatakan kepada pembaca laporan keuangan bahwa terdapat sinyal informasi dari pihak investor kepada perusahaan. Pemahaman yang disampaikan bisa berupa informasi sinyal yang menunjukkan bagaimana perusahaan lebih unggul dari yang lainnya dengan catatan perusahaan memiliki informasi lebih luas dibanding pihak eksternal. Penggunaan teori sinyal dapat memberikan informasi pada laporan keuangan seperti perolehan CAR, FDR, Margin Keuntungan, Pembiayaan Murabahah serta Risiko Pembiayaan yang merupakan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### Kecukupan modal dan Pembiayaan Murabahah

CAR yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa banyak seluruh aktiva bank yang mengandung risiko yang dibiayai dari dana modal bank tersebut (Wardiantika & Kusumaningtyas, 2014). Suatu bank dikatakan berhasil dilihat dengan bagaimana bank

tersebut dalam menggunakan modalnya dari masyarakat kemudian akan disalurkan Kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga bank tersebut akan mendapatkan pemasukan. Semakin tinggi modal pada bank maka semakin tinggi juga sumber finansial didalam bank yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperkecil terjadinya kerugian yang terdapat didalam pembiayaan. Hal ini didukung dengan penelitian Wardiantika & Kusumaningtias (2014) bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut H1: Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah pada BUS di Indonesia.

### **Financing to Deposit Ratio dan Pembiayaan Murabahah**

Menurut Lukman (2005) FDR adalah tolak ukur untuk melihat seberapa banyak bank mampu untuk membayarkan penarikan dana oleh deposan dengan cara mengambil hasil dari keuntungan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin banyak Financing to Deposit Ratio (FDR), maka jumlah pembiayaan pada bank akan mengalami kenaikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa FDR terdapat pengaruh didalam pembiayaan murabahah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noegraha & Diana (2021) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah H2 : Financing To Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia.

### **Margin Keuntungan dan Pembiayaan Murabahah**

Menurut Amalia & Hidayah (2015) Marjin Keuntungan yaitu keuntungan yang diperoleh dari hasil pembiayaan dalam bentuk jual beli sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Dari pendapatan tersebut kemudian disalurkan kepada nasabah penyimpan dana berupa bagi hasil antara pengelola dana dan nasabah. Oleh karena itu pendapatan dari pembiayaan murabahah biasa disebut dengan pendapatan margin murabahah. Jadi apabila tingkat margin keuntungan dibawah rata-rata suku bunga perbankan maka pembiayaan yang diperoleh semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziza & Mulazid (2017) yang menunjukkan hasil bahwa margin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah H3: Margin Keuntungan Berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia

### **Interaksi NPF antara Kecukupan Modal dan Pembiayaan Murabahah**

Risiko Pembiayaan berpengaruh negative terhadap Kecukupan Modal (CAR) yang artinya semakin tinggi pembiayaan bermasalah yang terdapat pada bank maka akan menyebabkan modal pencadangan lebih besar dialokasikan untuk pembiayaan bermasalah. Sedangkan Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah yaitu apabila Kecukupan Modal (CAR) semakin tinggi maka pembiayaan yang akan dihasilkan akan tinggi, namun pada saat NPF memoderasi pembiayaan akan berkurang atau Risiko Pembiayaan memperlemah Kecukupan Modal terhadap Pembiayaan Murabahah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Eafii (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah sedangkan Akbar (2016) melakukan penelitian

yang hasilnya menunjukkan berpengaruh dan signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah. Dari penjabaran tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan rumus hipotesis penelitian yaitu H4: Pembiayaan Bermasalah memoderasi pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia.

#### **Interaksi NPF antara Financing To Deposit Ratio dan Pembiayaan Murabahah**

Financing To Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio yang diberikan maka semakin tinggi juga bank dapat menyalurkan pembiayaan, sebaliknya jika terjadi FDR turun maka pembiayaan yang disalurkan akan mengalami penurunan. Semakin tinggi tingkat FDR yang dihasilkan bank maka akan tinggi juga NPF. Jadi apabila pembiayaan yang akan diberikankan semakin banyak dan meningkatkan pembiayaan bermasalah bank yang akan berakibat pada buruknya kualitas pembiayaan yang akan dihasilkan artinya pembiayaan bermasalah memperlemah pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Murabahah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farianti et al. (2019) yang hasilnya menunjukan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2016) menunjukkan FDR berpengaruh terhadap Pembiayaan Bermasalah. Dari penjabaran diatas dpat ditarik kesimpulan rumus hipotesis penelitian yaitu H5: Pembiayaan Bermasalah memoderasi pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah di Indonesia.

#### **Interaksi NPF antara Margin keuntungan dan Pembiayaan Murabahah**

Menurut Amalia & Hidayah (2015) Marjin Keuntungan adalah keuntungan dari hasil pembiayaan dalam bentuk jual beli. Dari pendapatan yang diperoleh akan diberikan kepada nasabah penyimpan dana berupa bagi hasil antara pengelola dana dan nasabah. Oleh karena itu pendapatan dari pembiayaan murabahah biasa disebut dengan pendapatan margin murabahah. Jadi apabila tingkat margin keuntungan dibawah rata-rata suku bunga perbankan maka pembiayaan yang diperoleh semakin baik dan semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh maka semakin baik pula bank untuk menutupi rasio pembiayaan bermasalah yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimadhani & Erza (2011) bahwa Margin Keuntungan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Tripuspitorini (2018) menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap margin keuntungan. Dari penjabaran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu H6: Pembiayaan Bermasalah mampu memoderasi pengaruh Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia.

### **3. Metode Penelitian**

Peneliti ini menggunakan metode *Moderated Reggresion Analysis* dan menggunakan data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Selain itu juga terdapat tabel, grafik dan diagram dalam penelitian. Sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penetapan

sampel yang diperoleh dari populasi yang telah memenuhi kriteria bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada kurun waktu penelitian selama 5 tahun periode 2016-2020 dan Bank Umum Syariah (BUS) yang mempunyai data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 10 sampel Bank Umum Syariah (BUS) diantaranya yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Bukopin.

Metode analisis yang digunakan yaitu Uji MRA biasa disebut Uji interaksi merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan regresi linier berganda yang didalamnya terdapat persamaan regresi yang mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating dalam penelitian akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Ghozali, 2011). Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

*Pembiayaan Murabahah*

$$= \beta_0 + \beta_1 CAR + \beta_2 FDR + \beta_3 Margin + \beta_4 NPF * CAR + \beta_5 NPF * FDR + \beta_6 NPF * Margin + e$$

Dalam penelitian ini Penelitian ini menggunakan pendekatan model regresi data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Selanjutnya terdapat 3 cara yang digunakan untuk memilih model yang terbaik dalam mengolah data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier*. Setelah melakukan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lm*.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil penelitian

Setelah melakukan uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM selanjutnya yaitu melakukan uji regresi sebagai dasar pengujian yang lainnya. Maka diantara model CEM, FEM dan REM dapat disimpulkan bahwa model CEM yang terpilih.

Tabel 1 Hasil Moderated Regression Analysis dengan Pendekatan Common Effect Model

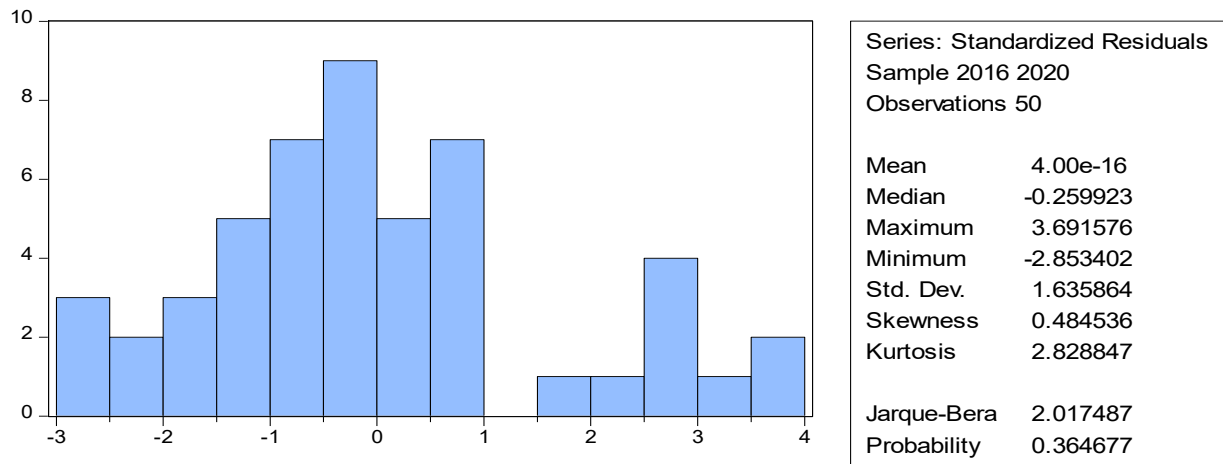
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6,455218	22,42500	-0,287858	0,7753
D(CAR)	2,965535	6,267787	0,473139	0,6392
D(FDR)	-12,92366	2,740325	-4,716107	0,0000*
D(Margin_Keuntungan)	0,103708	0,046210	2,244256	0,0316*
D(CARNPF)	-2,946782	1,963552	-1,500740	0,1429
D(FDRNPF)	2,603831	0,510191	5,103639	0,0000*
D(MarginNPF)	-0,031978	0,013759	-2,324114	0,0264*
R-squared	0,561408	F-statistic		7,040137
Adjusted R-squared	0,481664	Prob(F-statistic)		0,000069

Keterangan: \*signifikan pada tingkat 0,05.

Bentuk persamaan regresi dengan metode MRA sesuai dengan Tabel 1 sebagai berikut

*Pembiayaan Murabahah*

$$\begin{aligned}
 &= -6,455218 + 2,965535 (CAR) - 12,92366 (FDR) \\
 &+ 0,103708 (Margin) - 2,946782 (CAR \times NPF) \\
 &+ 2,603831 (FDR \times NPF) - 0,031978 (Margin \times NPF)
 \end{aligned}$$



Gambar 1 Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan nilai jarque-bera sebesar 2,017487 dengan hasil probabilitas sebesar 0,364677 dimana nilai tersebut > 0,05 sehingga data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

	CAR	FDR	Margin_Keuntungan
CAR	1,000000	0,076749	-0,106350
FDR	0,076749	1,000000	-0,090190
Margin_Keuntungan	-0,106350	-0,090190	1,000000

Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi silang yang bernilai lebih dari 0,90 sehingga dalam model regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

F-statistic	1,243717	Prob. F(6,43)	0,3034
Obs*R-squared	7,393936	Prob. Chi-Square(6)	0,2859
Scaled explained SS	37,65207	Prob. Chi-Square(6)	0,0000

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square yang dihasilkan yaitu sebesar 0,2859 > 0,05 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansinya, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

R-squared	0,561408	F-statistic	7,040137
Adjusted R-squared	0,481664	Prob(F-statistic)	0,000069
Durbin-Watson stat	1,841133		

Berdasarkan uji autokorelasi pada Tabel 4 diperoleh nilai DW sebesar 1,841133 yang hasilnya lebih besar dari nilai dU sebesar 1,6739 ( dengan jumlah independent k = 3 dan N = 50 ), maka hasil dari nilai  $4-dU = 4 - 1,6739 = 2,3261$ . maka dapat ditarik kesimpulan nilai Durbin-Watson berada pada rentang  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,6739 < 1,841133 < 2,3261$ ) sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

## **4.2 Pembahasan**

### **CAR dan Pembiayaan Murabahah**

Mengacu pada hasil analisis menunjukkan bahwa CAR positif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Artinya bahwa semakin meningkatnya CAR maupun menurun CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Kondisi ini bisa jadi terjadi karena dilihat pada data keuangan pada tahun 2017-2020 yang tidak stabil khususnya pada Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan teori signaling memberikan informasi yang kurang baik pada pihak bank karena dalam penelitian ini CAR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah, dimana kegiatan umum CAR itu memiliki kebiasaan umum bahwasanya CAR semakin meningkat maka Pembiayaan yang akan disalurkan akan meningkat. Hal ini tentu memberikan sinyal terdapat pengelolaan yang kurang bagus.

Secara empiris penelitian ini menolak penelitian dari Riyadi & Eafii (2018) yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, serta Ali (2016); Putri & Wirman (2021) dengan hasil CAR berpengaruh negative dan signifikan. Serta sejalan dengan penelitian Akbar (2016); Yulyani & Diana (2021) yang menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Sesuai riset ini jika rasio CAR memperlihatkan seberapa baik bank menggunakan modalnya dari masyarakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga bank tersebut akan mendapatkan pemasukan. Semakin banyak modal yang dimiliki suatu bank maka semakin banyak pembiayaan yang akan diberikan. Oleh sebab itu pihak bank perlu menjaga modal yang dimilikinya secara optimal agar pembiayaan yang akan disalurkan tetap stabil.

### **FDR dan Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Artinya tingkat likuiditas suatu bank berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. Semakin optimal tingkat likuiditas maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam pembiayaan semakin besar. Hasil ini negative diduga karena batas ideal rata-rata FDR yaitu 80%-110% namun dalam data keuangan bank di penelitian ini terdapat beberapa bank diatas batas ideal rata-rata.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa FDR sinyal negatif terhadap investor yang akan berdampak bagi perbankan syariah, dimana investor adalah salah satu bagian masyarakat, artinya semakin rendah FDR menunjukkan rendahnya tingkat



kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga pembiayaan yang akan disalurkan menjadi rendah.

Hasil tersebut menolak penelitian Noegraha & Diana (2021) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, serta Siagian, Budiman, & Kismawadi (2017) yang menyatakan bahwa FDR memiliki hasil negative dan tidak signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ismail & Kadir (2020) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negative dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

### **Margin dan Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwasanya margin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Artinya variabel margin keuntungan mempengaruhi pembiayaan murabahah. Margin keuntungan yang tinggi biasanya disebabkan oleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan. Dilihat dari sudut pandang theory signalling hal ini menunjukkan bahwa margin keuntungan memberikan sinyal positif terhadap pembiayaan murabahah bahwa secara teori semakin banyak margin keuntungan bank maka pembiayaan yang disalurkan akan meningkat.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H3 yang menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziza & Mulazid (2017) yang menunjukkan hasil bahwa margin keuntungan berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah dan penelitian dari Erliyana & Ferawati (2019) yang menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan. Serta menolak penelitian Rimadhani & Erza (2011) yang menyatakan bahwa margin tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah

Sesuai riset ini jika rasio margin keuntungan memperlihatkan seberapa baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari hasil penjualan dalam bentuk pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa margin keuntungan merupakan komponen yang mempengaruhi terhadap pembiayaan yang disalurkan

### **Interaksi NPF antara CAR dan Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel NPF tidak signifikan dan negative terhadap Pembiayaan Murabahah. Yang artinya variabel npf tidak mampu memoderasi CAR terhadap Pembiayaan Murabahah, dimana kegiatan umum CAR itu memiliki kebiasaan umum bahwasanya CAR semakin meningkat maka Pembiayaan yang akan disalurkan akan meningkat. Hal ini tentu memberikan sinyal terdapat pengelolaan yang kurang bagus.

Risiko pembiayaan atau yang sering disebut dengan NPF dapat mempengaruhi pertumbuhan modal pada bank sehingga bank tersebut harus menyediakan cadangan modal untuk mengcover pembiayaan bermasalah. Risiko Pembiayaan berpengaruh negative terhadap Kecukupan Modal (CAR) yang artinya semakin tinggi pembiayaan bermasalah yang terdapat pada bank maka akan menyebabkan modal pencadangan

lebih besar dialokasikan untuk pembiayaan bermasalah. Sedangkan Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah yaitu apabila Kecukupan Modal (CAR) semakin tinggi maka pembiayaan yang akan dihasilkan akan tinggi, namun pada saat NPF memoderasi pembiayaan akan berkurang atau Risiko Pembiayaan memperlemah Kecukupan Modal terhadap Pembiayaan Murabahah.

Hasil tersebut menolak penelitian Akbar (2016) dengan hasil CAR berpengaruh negative dan signifikan, serta menolak penelitian Yulyani & Diana (2021) yang menyatakan bahwa NPF mampu Memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan murabahah. Hasil studi dengan penelitian Pravasanti (2018) dengan hasil CAR negatif dan tidak signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak H4 yang menyatakan bahwa NPF negatif dan tidak signifikan terhadap CAR yang artinya NPF tidak dapat memoderasi pengaruh variabel CAR terhadap Pembiayaan Murabahah.

#### **Interaksi NPF antara FDR dan Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel NPF mampu memperkuat pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Murabahah. Hal ini terjadi karena FDR yang lebih tinggi dapat meningkatkan pembiayaan dan Ketika pembiayaan tinggi maka NPF yang ditanggung pihak bank akan tinggi.

NPF biasa digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam penyaluran pembiayaan dimana NPF meningkat maka risiko pembiayaan juga akan meningkat, dampak dari risiko pembiayaan terhadap FDR yaitu dilihat dari mengukur seberapa jauh kemampuan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek akan menurun. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan bahkan kegagalan maka bank akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H5 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Purwaningtyas & Hartono (2020), (Amelia, 2019), Akbar (2016) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang artinya NPF memperkuat pengaruh variabel FDR terhadap Pembiayaan Murabahah

#### **Interaksi NPF antara Margin Keuntungan dan Pembiayaan Murabahah**

Berdasarkan hasil analisis NPF mampu memperlemah pengaruh Margin terhadap Pembiayaan Murabahah. Sesuai dengan teori signalling yang menjelaskan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka margin yang didapatkan akan tinggi namun dengan itu terdapat risiko pembiayaan yang tinggi yang mengakibatkan bank harus menanggung risiko tersebut dan mengurangi jumlah margin yang diperoleh pihak bank.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H6 yang menyatakan bahwa margin keuntungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Hasil tersebut menerima penelitian Iriani (2018) yang menyatakan bahwa Margin

Keuntungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dan menolak penelitian Anisa & Tripuspitorini (2018) menunjukkan bahwa margin keuntungan terhadap pembiayaan bermasalah berpengaruh. Yang artinya bahwa NPF memperlemah pengaruh variabel Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Sesuai dengan riset ini menunjukkan bahwa NPF memperlemah pengaruh margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah kondisi tersebut bisa terjadi diduga karena beberapa tahun belakangan ini terdapat peningkatan resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank yang mengakibatkan margin keuntungan yang didapatkan dalam pembiayaan murabahah mengalami penurunan .

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan yaitu mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan yaitu mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Murabahah Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan yaitu mengungkapkan bahwa Margin Keuntungan berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan yaitu bahwa NPF tidak memoderasi pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Murabahah Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan yaitu mengungkapkan bahwa bahwa NPF sebagai variabel moderasi pengaruh FDR dan Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada para pimpinan, dosen dan staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam terselesaikannya penelitian ini.

## Referensi

- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (Gdp), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Finance To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(2), 19–37.
- Ali, H. (2016). *Determinan yang mempengaruhi pembiayaan Murabahah pada perbankan syariah di Indonesia*.
- Amalia, R., & Hidayah, K. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Margin Keuntungan, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Return on Asset, dan non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(1), 1–19.
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1), 11–18.

- Anisa, L. S., & Triuspitorini, F. A. (2018). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) ANALISIS*, 52–64.
- Aziza, R. V. S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2(1), 1–15.
- Erliyana, N., & Ferawati, R. (2019). Pengaruh Margin Keuntungan dan Inflasi terhadap Pembiayaan pada BRI Syariah Jambi. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 19(2), 149–162.
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwanti, A. S. (2019). Pengaruh CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai Variabel Moderating. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.4005>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Iriani, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(2), 123–154.
- Ismail, J., & Kadir, R. (2020). Determinan Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 1–10.
- Lukman, D. W. (2005). Manajemen Perbankan. *Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Noegraha, A. O., & Diana, N. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 71–80.
- Nurdiwaty, D., & Faisol, F. (2017). Analisis Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Quick Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi (JAE)*, 2(2), 34–53.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–159.
- Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). Pengaruh GDP, inflasi, kurs, CAR, FDR, financing dan bank size terhadap NPF perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2017. *Ilmu Manajemen*, 8(21), 352–367.
- Putri, A., & Wirman, W. (2021). Pengaruh CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 83–90.
- Rimadhani, M., & Erza, O. (2011). *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi*. 12, 27–52.
- Riyadi, S., & Eafii, R. M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, BI Rate dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Perbanas Rerview* 3, 3(2), 65–82.

- Siagian, Y. K., Budiman, I., & Kismawadi, E. R. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1).
- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281–306). Elsevier.
- Wardiantika, L., & Kusumaningtias, R. (2014). Pengaruh Dpk,Car,Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.
- Yulyani, E., & Diana, N. (2021). Pengaruh CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai Variabel Moderating. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 21–32.